

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian dan pemaparan berbagai bab yang telah lalu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Santri putra dan putri pondok pesantren Raudlatut Thalibin sudah mengetahui pengertian dari silaturahmi, akan tetapi sebagian dari mereka belum mengetahui hadits-hadits tentang silaturahmi. Persepsi mereka tentang hadits silaturahmi rata-rata sama, karena yang mereka pahami adalah silaturahmi mengajak untuk menyambung tali persaudaraan dan kebaikan sesama manusia, karena ada manfaat apabila melakukan silaturahmi dan ada madharat apabila meninggalkan silaturahmi.
2. Santri putra dan putri pondok pesantren Raudlatut Thalibin juga telah mengimplementasikan hadits silaturahmi di pondok, dengan bertingkah laku yang sopan, menghormati yang tua dan mengayomi yang muda. Dengan pengurus pun mereka semua menghormati dengan cara menaati semua peraturan yang pengurus buat untuk kemajuan pondok. Mereka semua juga sangat menghormati dan patuh terhadap para pengasuh pondok, seperti mereka menghormati dan patuh kepada orang tua mereka sendiri karena para pengasuh adalah orang tua mereka selama mereka berada di pondok.

Mereka semua juga mengimplementasikan hadits silaturahmi tersebut terhadap masyarakat sekitar pondok, dengan bertingkah laku sopan santun dan saling menghormati antara santri dengan masyarakat sekitar. Dengan semua itu hubungan antara santri dengan masyarakat sekitar terjalin dengan baik dan bisa hidup rukun. Saat para santri bersilaturahmi juga terdapat beberapa kendala, tetapi kendala-kendala tersebut tidak menghalangi santri untuk melakukan silaturahmi di pondok pesantren Raudlatut Thalibin.

## **B. Saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memandang perlu untuk menyampaikan saran-saran demi terjalinnya silaturahmi di pondok pesantren Raudlatut Thalibin. Saran tersebut adalah:

1. Diperbanyak kegiatan pondok yang sifatnya dilakukan santri secara bersama-sama, agar jalinan silaturahmi antar santri tetap terjaga di lingkungan pondok pesantren Raudlatut Thalibin. Karena kegiatan pondok yang dilakukan santri bersama-sama kurang banyak, sehingga santri kurang berinteraksi dengan santri yang lain.
2. Diperbanyak kegiatan bersama masyarakat, agar jalinan silaturahmi antara santri dengan masyarakat sekitar pondok tetap terjaga. Karena selama ini kegiatan yang santri lakukan bersama masyarakat sekitar sangat sedikit sekali, sehingga membuat santri terlihat asing di mata masyarakat.

### **C. Penutup**

Puji syukur *alhamdulillah* kepada Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan penulis, namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, karenanya penulis memohon kritik dan saran.

Akhirnya penulis panjatkan doa kepada Allah SWT. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya. *Amin*.